

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Hasil dari kerja praktek yang telah dilakukan oleh penulis difokuskan pada upaya meningkatkan gaya kepemimpinan kolaboratif dalam organisasi kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat. Berikut adalah beberapa program kegiatan yang telah dilakukan dalam upaya mewujudkan kepemimpinan kolaboratif:

Menyediakan pelatihan dan pengembangan diri untuk jajaran pimpinan, Lurah, Sekretaris dan Kasi dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan kolaboratif. Berikut foto kegiatan yang telah dilaksanakan



Foto 1. Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Kolaboratif

Menyediakan forum diskusi dan Rapat Rutin: Rapat tim dapat membantu memastikan bahwa semua anggota tim memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas keputusan. Berikut foto kegiatan rapat rutin yang dilakukan:



Foto 2. Kegiatan Forum Diskusi dan rapat rutin

Melakukan Kegiatan Sosial/ kerja bakti: Kegiatan sosial dan kerja bakti dapat membantu membangun kepercayaan dan kerja sama antara anggota tim, serta meningkatkan kemampuan tim untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Berikut foto Kegiatan sosial kepada warga sekitar.



Foto 3. Kegiatan Gotong royong bersama masyarakat

Menerapkan sistem penghargaan untuk pegawai yang mencapai target atau menunjukkan inovasi serta memotivasi pegawai untuk berprestasi lebih dan berkontribusi secara aktif. Berikut foto kegiatan pemberian penghargaan kepada pegawai yang aktif dan partisipatif.



Foto 4. Pegawai mendapatkan penghargaan atas prestasinya

Melakukan Pengawasan Kinerja: Pengawasan kinerja dapat membantu memastikan bahwa anggota tim bekerja efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.



Foto 5. Pimpinan sedang melakukan pengawasan kerja

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pengamatan selama melakukan kerja praktek, dapat dikatakan semua program upaya untuk meningkatkan pemimpin menjadi gaya kepemimpinan kolaboratif sudah diterapkan dan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa temuan masalah yang terjadi pada Kantor Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat telah berkurang. Dalam hal ini penulis telah melakukan program-program yang sudah direncanakan sehingga dapat mengamati secara langsung apakah semua program yang sudah disiapkan oleh penulis berjalan secara bertahap sehingga dapat menyimpulkan hasil yang diperoleh sesuai program yang dibuat. Dengan adanya program-program yang dibentuk oleh penulis dapat meningkatkan kepuasan pelayanan sehingga tujuan dari kantor kelurahan dapat terealisasi secara efisien. Memang benar faktor-faktor gaya kepemimpinan kolaboratif dapat mempengaruhi kepuasan kerja serta kinerja pegawai. Diketahui juga sesuai hasil pengamatan bahwa semua pegawai telah melaksanakan tugas pekerjaannya dengan rasa bertanggung jawab. Dari pemimpin sendiri setelah dilakukan program-program sekarang lebih memberikan ruang kepada pegawai bawahannya untuk berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif dalam melakukan kegiatan bersama

Bahkan pemimpin sekarang sering melibatkan, menyemangati, memberikan apresiasi, memotivasi, serta kontribusi bawahannya, bahkan selalu melibatkan pegawai bawahannya dalam mengambil keputusan dan perencanaan strategis, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan baik kualitas maupun kuantitas secara efisien. Tentunya pada setiap usaha untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia pastinya harus bertahap tidak selamanya berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan perkataan Priyono dan Marnis dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia (2008) “Sumber Daya Manusia yang handal sekalipun tidak bisa secara otomatis dalam meningkatkan kepuasan kerja pasti memiliki tahapan-tahapan yang dilakukan untuk benar-benar menjadi pegawai yang baik untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan.